

RINGKASAN

Freycinetia dipertelakan pertama kali oleh ahli botani berkebangsaan Perancis Gaudichaud pada tahun 1824. Bersama dengan *Pandanus*, *Sararanga* dan *Martelidendron* berada di bawah suku Pandanaceae. Diperkirakan terdapat sebanyak 200 jenis *Freycinetia* di seluruh dunia. Pusat persebaran dari *Pandanus*, *Freycinetia* dan *Sararanga* diduga di Filipina dan New Guinea (Stone, 1970). New Guinea termasuk Papua diduga memiliki 60 jenis (Stone 1976, 1983).

Klasifikasi di dalam genus ini dipublikasikan pertama kali oleh Warburg pada tahun 1900 atas 2 seksi dan pada tahun 1968 Ben Stone mempublikasikan 17 seksi. Seksi Warburg didasarkan pada jumlah stigma yaitu Oligostigma untuk jenis dengan stigma 1 hingga 3 dan Pleiostigma untuk stigma lebih dari 3. Sementara Ben Stone membagi berdasarkan susunan dan letak perbungaan juga berdasarkan karakter petiole palsu, kuping, beri dan jumlah stigma. Namun dengan perkembangan jumlah koleksi spesimen, seksi ini menjadi rancu sebab dapat saja satu jenis berada di bawah 2 seksi. Oleh karena itu revisi terhadap *Freycinetia* dilakukan pada daerah pusat keragaman.

Penelitian dilakukan mulai tahun 2005 hingga 2009 yang terdiri atas kerja lapangan yang dilakukan di Timika, Manokwari, Sarmi dan Jayapura dan pengamatan spesimen-spesimen herbarium yang tersimpan di Herbarium Bogoriense (BO), Kew (K), National Herbarium Nederland - Leiden (L), Lae (LAE) PNG dan herbarium Manokwariense (MAN). Penelitian dimulai dengan penelusuran semua pustaka yang memuat publikasi *Freycinetia* diikuti dengan pengamatan spesimen di herbarium serta koleksi jenis di lapangan. Taksa yang diperoleh pada akhirnya dianalisis dengan program PAUP 4 untuk melihat kekerabatan jenis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Freycinetia* Papua terdiri atas 90 jenis dan terbagi atas 4 kelompok yaitu *Freycinetia* daun bertumpuk sebanyak 35 jenis, *Freycinetia* daun agak bertumpuk sebanyak 16 jenis, *Freycinetia* daun tidak bertumpuk sebanyak 31 jenis dan *Freycinetia* seperti rumput sebanyak 8 jenis.

Seluruh bagian *Freycinetia* memiliki variasi mulai dari perawakan, batang, daun, bunga dan buah Batang yang kokoh dan besar pada kelompok daun bertumpuk menjadikan tumbuhan ini merambat lurus dengan sedikit atau bahkan tak ada percabangan. Beda halnya dengan kelompok daun agak bertumpuk yang memiliki percabangan kemana-mana dan percabangan ini biasanya telanjang tanpa daun. Kelompok daun tidak bertumpuk memiliki percabangan yang banyak namun batangnya dipenuhi daun, sementara kelompok seperti rumput lebih banyak yang membentuk semak karena batangnya yang kecil dengan diameter < 0.5 cm seringkali tidak kuat menahan rimbunnya daun.

Kelompok daun bertumpuk memiliki daun seperti namanya tersusun bertumpuk, umumnya memita atau melanset. Kuping bervariasi dalam bentuk dan tidak gugur. Braktea adalah braktea sejati dan daun dengan fungsi braktea. Pembungaan terminal, jumlah bunga 3, 4 bahkan 8 hingga 12, tersusun memayung hingga spiral; beri menjarum atau membundar telur, dengan stigma tertinggal di pucuk yang berjumlah 1, 2 atau 3, jarang 5 – 6 pengecualian untuk *F. megaauriculata* yang mencapai 32.

Kelompok daun agak bertumpuk memiliki daun yang sedikit bertumpuk di bagian pucuk dan pada perkembangan selanjutnya daun menjadi tidak bertumpuk di bagian tengah dan sering gugur semasa berbunga atau berbuah. Daun umumnya memita atau melanset. Kuping tidak mudah gugur. Braktea terdiri atas braktea sejati dan braktea

kecil. Perbungaan pada ketiak daun atau batang telanjang, berjumlah 3 bunga; ovari sering berfusi menyebabkan ukuran membesar dengan jumlah stigma berlipat yakni 5, 6, 8 dan 10 jarang berjumlah 2.

Kelompok daun tidak bertumpuk memiliki susunan daun yang bebas satu sama lainnya, jarang sekali berdempetan, ukuran panjang daun 5 hingga 12 cm jarang yang 20 cm atau lebih, bentuk daun melonjong, melanset susang atau menjorong dan variasinya, sangat jarang yang memita atau melanset. Kuping seperti membran, mudah jatuh, beberapa meninggalkan jejak. Braktea hanya braktea sejati. Pembungaan terminal jarang pada ketiak, berjumlah 3, kadang-kadang 2 atau 4. Stigma tertinggal berjumlah 1, 2, 3 atau 4 jarang yang 5.

Kelompok seperti rumput memiliki ukuran batang, daun, kuping, bunga dan buah yang sangat kecil dan lebih terlihat seperti rumput; daun sangat sempit kurang dari 1 cm lebarnya, umumnya memita beberapa di antaranya menjorong dan variasinya. Kuping tak gugur, umumnya seperti garis; braktea sejatinya adalah setengah daun, bagian pangkal berbentuk seperti braktea dan ujung seperti daun. Pembungaan terminal, jumlah bunga 1 atau 2 jarang yang 3; stigma 1, 2 atau 3.

Sejumlah jenis baru ditemukan diantaranya *F. clavata* Sinaga & Utteridge dan *F. megauriculata* Sinaga & Utteridge dalam kelompok daun bertumpuk dan *F. millikenus* Sinaga, Megia & Keim dalam kelompok daun agak bertumpuk.

LAPORAN PENELITIAN

Nama : Nurhaidah Iriany Sinaga
Departemen Biologi, Fakultas MIPA IPB
NIP. 19690106 199403 2 002
No HP. 081288444611

Ketua: Nurhaidah Iriany Sinaga

Judul Penelitian	Three New Species of <i>Freycinetia</i> (Pandanaceae) from West Papua
Skim	469/SP2H/PP/DP2M/VI/2009, tgl 25 Juni 2009
Status	Baru
Status Laporan	Sudah
Luaran/output	Seksi Baru dan Jenis Baru <i>Freycinetia</i>